

## ABSTRAK

Singgih Dennysantoso, Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Penggarap Setelah Perluasan Kawasan TNGGP Di Kampung Sarongge, Desa Ciputri, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Skripsi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kondisi sosial ekonomi petani penggarap setelah perluasan kawasan TNGGP di Kampung Sarongge Desa Ciputri Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani penggarap hutan dan sampel yang digunakan sejumlah 61 responden. Perluasan ini terjadi pada lahan milik Perum Perhutani, yang dikelola bersama penduduk Kampung Sarongge. Perluasan membuat perubahan enam aspek indikator kondisi sosial ekonomi. Aspek pertama (1) adalah penghasilan. Saat masih menggarap hutan petani berpenghasilan diatas Rp.2.500.000 setelah perluasan kurang dari Rp. 2.000.000. Aspek kedua (2) adalah status sosial ekonomi dan yang menjadi indikatornya adalah kepemilikan barang berharga, hal yang berdampak adalah kepemilikan lahan garapan dari awalnya lebih dari 1000m<sup>2</sup> sekarang tidak lebih dari 400m<sup>2</sup>. Aspek ketiga (3) adalah dampak terhadap pekerjaan petani, sejak tahun 1980, masyarakat Kampung Sarongge menjadi petani penggarap hutan milik Perhutani, setelah perluasan terjadi, seluruh petani beralih ke pekerjaan lain seperti buruh harian lepas, ojek, *driver*, pedagang, dan peternak. Aspek keempat (4) adalah dampak terhadap pendidikan, saat perluasan terjadi tingkat pendidikan anak dari petani meningkat, dari mayoritas hanya tamat SMP sekarang SMA kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya pengetahuan petani akan pentingnya pendidikan. Aspek kelima (5) adalah pemenuhan kebutuhan pokok. Penghasilan yang berkurang berdampak terhadap jenis lauk pauk yang dikonsumsi petani. Sebelum perluasan, petani biasa mengganti lauk pauk yang dikonsumsi, setelah perluasan dan berkurangnya penghasilan, lauk yang dikonsumsi lebih banyak ikan dan sayur. Aspek keenam (6) adalah kondisi kesehatan petani pasca perluasan yang berdampak positif terhadap kesehatan petani karena sedikitnya pekerjaan yang menguras tenaga sehingga kesehatan petani meningkat. Demi meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani, pemerintah perlu menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keadaan lingkungan Kampung Sarongge. seperti meningkatkan daya tarik wisata, melatih penduduk agar tidak terlalu bergantung terhadap sektor pertanian dan menambah sarana dan prasarana di dalam Kampung Sarongge.

**Kata Kunci : Petani Penggarap, Kondisi Sosial Ekonomi, TNGGP**

## ABSTRACT

Singgih Dennysantoso, Changes In Socio-Economic Conditions Of Sharecroppers After The Expansion Of The Area Of The National Park Of Mount Gede Pangrango In Kampung Sarongge Ciputri Village Cianjur, West Java. Thesis, Department of Geography Faculty of social sciences, State University of Jakarta, 2017.

This research aims to know the changing socio-economic conditions of sharecroppers after the expansion of the area of TNGGP against Sarongge in Kampung Ciputri Village Cianjur, West Java. The didigunakan method in this research is descriptive method with the approach of the survey. The population used in this study were former sharecroppers of the forest and the sample used a number of 61 respondents. This expansion occurred on land owned Perhutani, which co-administered the residents of Kampung Sarongge. Extension make changes to six aspects of indicators of socio-economic conditions. The first aspect (1) is earnings. While still working on forest farmers income above Rp. 2,500,000 after expansion of less than Rp. 2 million. The second aspect of (2) is the economic and social status which became ownership of valuable items is the charge indicators will, things that impact the plots of land ownership was originally more than 1000m<sup>2</sup> is now no more than 400m<sup>2</sup>. (3) the third aspect is the impact on the work of the farmers, since 1980, the community Kampung Sarongge became sharecroppers forest belongs to the Forestry Department, after the expansion occurs, the entire farmers switching to other work such as daily laborers, taxi drivers, merchants, and ranchers. Four (4) aspect is the impact on education, while the expansion happened educational level of farmers increased, the children of the majority only finished junior high school is now the increase is fueled by the growing knowledge about the importance of education of farmers. (5) the fifth aspect is the fulfillment of basic necessities. Reduced income, impacting against the kind of side dishes consumed by farmers. Before the expansion, the ordinary peasant replace side dishes, after expansion and decline in earnings, a side dish consumed more fish and vegetables. (6) the Sixth aspect is the health condition of farmers post expanded services that positively impact on health of farmers because at least the job draining, so that the health of farmers increased. In order to improve socio-economic conditions of farmers, the Government needs to provide the jobs that match the environment form of Kampung Sarongge. like improving the tourist attraction, train residents so as not to overly dependent against the agricultural sector and increased infrastructure and facilities in Kampung Sarongge.

**Keywords: Farmer Peasants, Socio-Economic Conditions, TNGGP**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

***Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasanya ada disaat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat lemah tak berdaya. Untuk Ayah dan Ibu tersayang yang selalu memanjatkan doa kepada putra mu tercinta dalam sujudnya. Terimakasih untuk semuanya.***

***Keluarga besarku yang selalu memanjatkan doa dan memberi motivasi. Terimakasih untuk semuanya.***

***Alhamdulillahirrabil'alamin.....***

***Sebuah langkah usai sudah***

***Satu cita telah ku gapai***

***Namun .....***

***Ini bukan akhir dari perjuangan, melainkan awal dari satu perjuangan untuk ketahap yang lebih bahagia.***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Penggarap Setelah Perluasan Kawasan TNGGP Di Kampung Sarongge Desa Ciputri Kabupaten Cianjur, Jawa Barat”. Tak lupa shalawat dan salam disampaikan untuk pemimpin nomor satu ummat Rasulullah SAW. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak terkait dengan penelitian skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Rudi Iskandar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Parwata selaku Dosen Pembimbing II atas kesabaran, saran, motivasi, arahan, nasihat dalam membimbing serta meluangkan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah , Ibu, Kakak atas semua doa, rasa percaya, kasih sayang dan motivasi yang tak pernah putus.
2. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dra. Asma Irma Setianingsih, M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan semangat, nasihat serta ilmunya selama masa perkuliahan.

5. Kang Sobirin dan Kang Karyo dari resort Sarongge, terima kasih atas segala bantuan dan kerja sama nya
6. Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
7. Teman – teman geografi 2010, terima kasih atas canda , tawa, dan pengalaman berharga yang telah dilalui bersama.
8. Hilman Adriyanto, Anggi Kristiyanto, Rizky Saputra, Fajar Suryanto, Reza Manarudin, Valentinus Findy Aji, Benny Saptomo, Wiwin Anggara Kasih, Sukowati Sri Lestari, Linda Mutiara Ayu, Sri Indah Sariwulan, Pradita Athayandini. Dinar Cahayani, Rias Septiani, Peni Puspitasari Terima kasih atas semangat, motivasi dan bantuan selama penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga Besar *Ronkwe*, Arifin, Upi, Aga, Broy, Male, Debit, Qorry, Ida, Koko, Andrew, Donny, Desti, Ibad, Wisnu, Ico, Rini, akhirnya penulis jadi guru dengan ijasah.
10. Keluarga Besar SMA Negeri 54 Jakarta yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Hakikat Petani .....	6
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	7
3. Taman Nasional.....	8
4. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) .....	9
5. Pengelolaan Kawasan Konservasi.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Kerangka Berpikir .....	14
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Populasi dan Sampel.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data .....	16
F. Instrumen Penelitian .....	16
G. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Perubahan Luas Kawasan dan Zonasi TNGGP .....	18
B. Pemangku Kepentingan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.....	19
C. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	21

1. Lokasi Penelitian .....	21
2. Aksesibilitas dan Sarana Prasarana .....	22
3. Kondisi Demografi .....	23
4. Pendidikan .....	24
5. Struktur Sosial .....	25
D. Deskripsi Data .....	25
1. Identitas Responden .....	26
2. Pekerjaan Responden .....	27
3. Kondisi Sosial Ekonomi .....	29
E. Hasil Penelitian.. .....	39
 <b>BAB V. Kesimpulan dan Saran</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan .....	14
Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen .....	19
Tabel 3. Pola Peruntukan Lahan Desa Ciputri .....	24
Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Ciputri Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk Kampung Sarongge, Desa Ciputri .....	26
Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Ciputri Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
Tabel 7. Jumlah dan Persentase Umur Penduduk Kampung Sarongge, Desa Ciputri .....	28
Tabel 8. Jumlah dan Persentase Responden Menurut Lama Tinggal dalam Rumah Tangga .....	29
Tabel 9. Jumlah Frekuensi Perubahan Pekerjaan Utama .....	29
Tabel 10. Jumlah Penghasilan Utama Responden/bulan .....	31
Tabel 11. Penghasilan Sampingan Responden .....	32
Tabel 12. Luas Rumah Responden .....	33
Tabel 13. Status Kepemilikan Rumah .....	33
Tabel 14. Kondisi Dinding Rumah Responden .....	34
Tabel 15. Kondisi Lantai Rumah Responden .....	35
Tabel 16. Kondisi Atap Rumah Responden .....	35
Tabel 17. Kondisi MCK Responden .....	36
Tabel 18. Kepemilikan Alat Transportasi .....	36
Tabel 19 Luas Lahan Garapan yang Kelola Petani .....	37
Tabel 20. Kepemilikan Hewan Ternak.....	38
Tabel 21. Kepemilikan Alat Elektronik .....	39
Tabel 22. Pendidikan Terakhir Anak .....	40
Tabel 23. Daftar Responden .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	16
Gambar 2. Peta Perubahan Fungsi Hutan Perhutani .....	54
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian .....	55
Gambar 5. Gambar Penelitian .....	56
Gambar 6. Gambar Penelitian .....	56
Gambar 7. Gambar Penelitian .....	56
Gambar 8. Gambar Penelitian .....	56
Gambar 9. Gambar Penelitian .....	56
Gambar 10. Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi.....	57